

## ANALISIS MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SDN 37 PEKANBARU

**Pahrurrazi, Otang Kurniaman, Mahmud Alpusari**

*pahorrazi@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, mahmud\_131079@yahoo.com*

PGSD FKP Universitas Riau

### ABSTRACT

*This research was based on the background of students' interest in reading at the SDN 37 Pekanbaru library. This study aims to determine (1) the willingness to read students; (2) student reading needs; (3) the act of reading students; In this study, the focus of the research was students and librarians of SDN 37 Pekanbaru. Methods of data collection using closed questionnaires, observation, documentation and unstructured interviews. Data analysis techniques use statistical methods with percentage formulas and analysis of interview results. The results showing the aspects (1) the readability of students of SDN 37 Pekanbaru in the library was well known; (2) the reading needs of students of SDN 37 Pekanbaru in the library are well known; (3) the act of reading students from SDN 37 Pekanbaru in the library is well known.*

**Keywords:** *reading interest, library*

### ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh minat baca siswa di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keinginan membaca siswa; (2) kebutuhan membaca siswa; (3) tindakan membaca siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitaian adalah siswa dan pustakawan SDN 37 Pekanbaru. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup, observasi, dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data menggunakan metode statistik dengan rumus persentase dan analisis hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan aspek (1) keinginan membaca siswa SDN 37 Pekanbaru di perpustakaan di ketahui baik ; (2) kebutuhan membaca siswa siswa SDN 37 Pekanbaru di perpustakaan di ketahui baik ; (3) tindakan membaca siswa siswa SDN 37 Pekanbaru di perpustakaan adalah baik.

**Kata Kunci :** minat baca, perpustakaan

### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter atau pribadi manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Semua itu di lakukan agar pererta didik mampu bersaing dengan teknologi yang semakin canggih. Untuk itu di perlukan pendikikan yang baik dari usia dini untuk membantu peserta didik di masa akan datang.

Membaca merupakan satu hal yang tidak akan terlepas dari dunia pendidikan. Untuk itu peseta didik wajib untuk mengerti dan memahami apa itu membaca. Ini semua di karenakan pada setiap aspek kehidupan masyarakat, kegiatan membaca akan terlibat lebih banyak dan lebih sering. Dengan ini membaca dapat menambah ilmu pengeatuhan siswa baik dikalangan pendidikan maupun di kalanagan masyarakat. Crawley dan Mountain, (dalam Farida, 2007), membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan

aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Sedangkan menurut Kurniaman dan Noviana (2016). Membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruk makna ketika membaca.

Minat merupakan hal yang dilakukan seseorang karena hal yang dilakukan membuat orang tersebut merasa senang. Menurut Tarigan dkk (2011) Minat membaca siswa di sekolah dasar tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi atau penghambat minatnya membaca. Sama halnya dengan siswa SDN 37 Pekanbaru.

Yusuf dan Suehendar (2007) mengatakan bahwa perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape, recorder, vidio, computer, dan lain-lainya. Berdasarkan observasi pada tanggal 5-6 Oktober 2017 di

ketahui bahwa peserta didik di SDN 37 Pekanbaru memiliki keberagaman dalam membaca ada yang gemar membaca buku cerita, ada siswa yang gemar membaca buku pelajaran yang ada diperpustakaan dan ada pula siswa yang suka membaca komik bergambar dan berwarna. Akan tetapi pada proses pembelajarannya, siswa masih belum dapat memanfaatkan sarana pembelajaran dan sumber belajar seperti buku pelajaran dan buku latihan kerja siswa yang dengan optimal. Siswa belum memiliki inisiatif sendiri untuk mempelajari materi dari sumber lain selain dari penjelasan guru. Jika guru meminta siswa membuka dan membaca sumber belajar seperti buku, maka siswa baru melaksanakan perintah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 16 Agustus 2017 dengan penjaga perpustakaan SDN 37 Pekanbaru, buku-buku yang ada di perpustakaan merupakan bantuan dari pemerintah yang dialokasikan ke perpustakaan SDN 37 Pekanbaru. Untuk menjaga buku-buku ini dilakukan gotong royong bersama siswa yang dilakukan pada hari Sabtu untuk merapikan buku-buku yang ada. Untuk kunjungan ke perpustakaan biasanya siswa berkunjung pada waktu luang jam istirahat saja. Setiap harinya 20 orang siswa yang berkunjung ke perpustakaan SDN 37 Pekanbaru. Oleh sebab itu perlunya analisis minat baca siswa di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru.

Minat baca siswa SDN 37 Pekanbaru jika diamati secara keseluruhan seimbang atau hampir sama. Namun ternyata terdapat perbedaan minat membaca antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki memiliki kecenderungan lebih suka bermain dibanding membaca buku. Siswa perempuan lebih memiliki kecenderungan lebih menyukai membaca dibanding bermain seperti yang dilakukan laki-laki. Minat baca akan meningkat ketika siswa mendapatkan tugas dari guru untuk mencari referensi untuk menyelesaikan tugas sekolah mereka di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru. Berdasarkan kondisi di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang minat baca siswa di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru.

## KAJIAN TEORETIS

Minat merupakan hal yang dilakukan seseorang karena hal yang dilakukan membuat

orang tersebut merasa senang. Menurut Tarigan dkk (2011) minat sama dengan kecenderungan watak seseorang untuk berusaha terus-menerus dalam menyampaikan tujuan. Pertama, menyebabkan tumbuhnya minat biasanya adalah faktor motivasi dan faktor pengalaman.

Bafadal (2014) mengatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun berupa bukan buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan minat baca di perpustakaan adalah informasi, pengertian, pengetahuan keterampilan, motivasi maupun fakta seperti yang disajikan oleh bacaan yang diperoleh perpustakaan. Oleh karena itu, kegiatan membaca harus menjadi kebiasaan yang harus dilakukan oleh seseorang, agar menjadi kebutuhan atau konsumsi sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 37 Pekanbaru yang terletak di Jalan Garuda Sakti, Kecamatan Tampan, Kelurahan Simpang Baru Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I pada tahun ajaran 2018-2019.

Peneliti menetapkan siswa kelas IV, V, dan VI sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini diketahui bahwa jumlah populasi 552 sebanyak orang. Yang akan menjadi acuan penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportianate Stratified Random Sampling*. Menurut Ridwan (2008) "Yang dimaksud *proportianate stratified random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis)". Dalam penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 85 orang siswa dari kelas IV, V, VI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket

(kuesioner), observasi, pencermatan dokumen serta wawancara tidak terstruktur.

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data pada instrumen miant baca dilakukan dengan memberi skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut untuk jawaban.

Rumus yang digunakan teknik presentase menurut Azwar (2000) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

**Tabel 1. Kategori untuk Jawaban Responden**

Kategori	Persentase
Sangat Baik	82% s.d 100%
Baik	63% s.d 81%
Cukup	44% s.d 62%
Kurang Baik	25 s.d 43%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 37 Pekanbaru pada tanggal 16 juli 2018. Penelitian ini menggunakan instrumen angket dan wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa minat baca siswa SDN 37 Pekanbaru dapat di kategorikan tinggi. Itu dapat terlihat dari jawaban siswa pada angket yang telah disebar. Sedangkan dari hasil wawancara siswa akan tertarik ke perpustakaan apabila diberi tugas dari guru. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa dari aspek

keinginan membaca siswa di perpustakaan SDN 37 pekanbaru, kebutuhan siswa akan membaca di sebagai sumber referensi atau informasi dalam membuat tugas atau untuk kebutuhan ilmu pengetahuan, dan tindakan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan membaca diperlukan tindakan. Tindakan tersebut dapat berupa tindakan membaca baik diruang baca koleksi perpustakaan. Dan dapat juga diindikasikan dengan keaktifan siswa di dalam peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan.

Ada pun hasil penelitian yang telah di laksanakan dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi Miant Baca Siswa SDN 37 Pekanbaru**

Indikator	Kategori								N	Total skor	Rata rata skor	Kategori
	4		3		2		1					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
Pernyataan 1	58	68,2	26	30,6	1	1,7	0	0	85	312	3,58	Baik
Pernyataan 2	54	63,5	27	31,8	3	3,5	1	1,8	85	304	3,42	Baik
Pernyataan 3	40	47,1	41	48,2	4	4,7	0	0	85	291	3,42	Baik
Pernyataan 4	54	63,5	26	30,6	5	5,9	0	0	85	304	3,42	Baik
Pernyataan 5	10	11,8	31	36,5	31	36,5	13	15,3	85	208	2,45	Kurang Baik
Pernyataan 6	16	18,8	41	48,2	28	32,9	0	0	85	243	2,86	Baik
Pernyataan 7	1	1,2	6	7,1	49	57,6	29	34,1	85	149	1,75	Kurang Baik
Pernyataan 8	12	14,1	9	10,6	43	50,6	21	24,7	85	182	2,14	Baik
Pernyataan 9	29	34,1	35	41,2	16	18,8	5	5,9	85	258	3,04	Baik
Pernyataan 10	55	64,7	24	28,2	6	7,1	0	0	85	296	3,48	Kurang Baik

Berdasarkan hasil jawaban yang diberikan dari angket yang telah disebar. Dapat disimpulkan bahwa siswa semakin mudah mendapatkan informasi setelah berkunjung di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru, siswa semakin tertarik untuk membaca, siswa akan berkunjung ke perpustakaan jika memiliki waktu luang, siswa merasa wajib untuk membaca buku, siswa berminat untuk

meyelesaikan tugas sekolah dan persekolah dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah, siswa merasa tidak wajib untuk membaca buku karena masih duduk di sekolah dasar, siswa lebih tertarik untuk mencari informasi di perpustakaan dari pada di internet, siswa lebih tertarik untuk mengisi waktu luang dengan bermain dari pada membaca buku di perpustakaan. Maka dapat disimpulkan bahwa

jawaban responden dari angket yang disebarkan siswa masih memiliki minat baca yang tinggi di perpustakaan di luar faktor yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Untuk pengelolaan perpustakaan laksanakan sudah dengan maksimal hal itu dapat dilihat dari semua koleksi buku yang dipinjam dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, buku yang dipinjam, dicari dan diambil oleh siswa sendiri serta ruang baca yang nyaman membuat siswa tertarik untuk membaca buku di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru, dengan demikian, keinginan siswa yang tinggi untuk memperoleh bahan bacaan semakin meningkat, kebutuhan informasi bertambah dan prestasi belajar semakin meningkat setelah berkunjung di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru.

Minat yang sifatnya individual biasanya terbentuk lama dan akan bertahan lama pula (Hidi, 2001). Kebiasaan membaca perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dari sejak kecil. Orang tua memiliki peran penting dengan cara menyisihkan waktu untuk membaca dengan anak, memberikan contoh tentang membaca atau kebiasa membaca sehingga kebiasaan membaca sudah tetanam dari lingkungan keluarga. Sehingga anak terbiasa untuk membaca di sekolah dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti perpustakaan sekolah sebagai sumber bacaan untuk menambah literasi bacaan anak.

Kebiasaan dan minat membaca sudah yang terbentuk akan memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik tersebut. Manfaat yang didapat dengan membaca ada berbagai macam yaitu menambah pengalaman. Terutama di sekolah membaca di perpustakaan sekolah merupakan salah satu cara siswa untuk meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu peran orang tua dan guru sangat penting untuk menumbuhkan minat baca peserta didik.

Minat baca siswa SDN 37 Pekanbaru juga dipengaruhi pengelolaan perpustakaan yang belum maksimal. Perpustakaan SDN 37 Pekanbaru dikelola oleh seorang pustakawan dan seorang penjaga perpustakaan. Seharusnya seorang pengelola perpustakaan harus memiliki kemampuan di bidangnya, dan idealnya pustakawan dibantu oleh 2 orang petugas perpustakaan. Koleksi yang ada di perpustakaan

juga masih belum memadai. Sedangkan jumlah koleksi perpustakaan untuk buku ilmu pengetahuan sebesar (40%), sedangkan buku bacaan fiksi (50%), majalah (10%). Selain itu letak buku yang masih baik menyebabkan kurangnya minat baca siswa di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru.

Berdasarkan daftar hadir pengunjung perpustakaan sekolah juga di ketahui bahwa intensitas kunjungan siswa SDN 37 Pekanbaru ke perpustakaan sekolah rata-rata 20 orang perhari. Aktivitas siswa di perpustakaan hanya membaca saja. Tidak meminjam buku untuk belajar di rumah. Padahal pihak sekolah sudah menyediakan jumlah buku yang cukup banyak di perpustakaan sekolah. rendahnya intensitas kunjungan siswa, ditambah lagi siswa yang jarang meminjam buku di perpustakaan membuat minat baca siswa dikategorikan masih rendah. Semakin banyak siswa yang mengunjungi perpustakaan maka akan semakin tinggi pula minat baca siswa begitu juga sebaliknya jika kunjungan di perpustakaan sedikit maka semakin rendah minat baca siswa.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan antara lain:

1. Untuk membentuk minat baca siswa SDN 37 Pekanbaru di perpustakaan sekolah diperlukan langkah langkah yang nyata, guru-guru dan siswa yang lebih peduli dengan perpustakaan.
2. Minat baca siswa SDN 37 Pekanbaru di perpustakaan sekolah masih rendah, adapun yang menjadi faktor penyebab minat baca rendah yaitu belum maksimalnya pengelolaan perpustakaan, karena di perpustakaan hanya menyediakan buku pelajaran, dan hanya beberapa buku cerita, perpustakaan juga harus menyediakan lebih banyak koleksi lain seperti bahan bacaan ringan misalnya komik, buku bergambar, buku cerita dan lain-lain.
3. Untuk kegiatan membaca, sekolah harus membuat suatu kegiatan yang membuat minat baca siswa di perpustakaan seperti membiasakan siswa untuk mencari referensi tugas di perpustakaan dan membuat waktu wajib membaca selama 15 selama 1 hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil

tersebut, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Minat baca siswa di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru perlu ditingkatkan dengan peran aktif dari seluruh warga sekolah untuk sama-sama menumbuhkan minat baca di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru.
2. Perpustakaan SDN 37 Pekanbaru hendaknya menambah koleksi buku yang sesuai dengan perkembangan zaman agar kebutuhan membaca siswa terpenuhi.
3. Meningkatkan kualitas layanan yang ada di perpustakaan SDN 37 Pekanbaru karena perpustakaan berperan dalam meningkatkan minat baca siswa SDN 37 Pekanbaru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Andi Mahasatya
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Farida, Rahim. 2007. *Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kurniawan & Noviana. Metode membaca SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di kelas I sdn 79 Pekanbaru. *Jurnal Primary Vol 5, No 2 (2016)* <https://ejournal.unri.ac.id> (di akses 01 Agustus 2018)
- Mujiatun, dkk. Kemampuan Mahasiswa PGSD FKIP UR dalam Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Primary Vol 4, No 1 (2015)* <https://ejournal.unri.ac.id> (di akses 20 juli 2018)
- Riduwan & Akdon. 2008. *Aplikasi Statiska dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Merode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, dkk. 2011. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa
- Yusuf, Pawit M. & Suhendar. 2007. *Pedoman Peyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenanda Media Grub